

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Tanjungpura (Untan) Tahun 2015 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan LAKIP Untan tahun 2015 dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2015, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Untan pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Untan dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai Untan tahun 2015, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Untan Tahun 2015–2019. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong Untan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Untan. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit satuan kerja yang ada di lingkungan Untan.

LAKIP Untan Tahun 2015 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Surat Kemenristekdikti Nomor 2941/A.A1/PR/2015, tanggal 2 Desember 2015, perihal Perjanjian Kinerja tahun 2016 dan Laporan Kinerja tahun 2015. Informasi yang disajikan diperoleh dari rangkuman laporan akuntabilitas semua unit/fakultas, bagian keuangan serta bagian lainnya yang ada di lingkungan Untan.

LAKIP untan tahun 2015 memuat 4 Bab. *Bab Pertama*, memuat pendahuluan yang mencakup gambaran umum yang mendeskripsikan tentang tujuan serta sasaran SAKIP dan LAKIP; dasar hukum sebagai pedoman penyusunan LAKIP; tugas pokok dan fungsi struktur organisasi; dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi Untan.

Bab Kedua, mendeskripsikan tentang perencanaan kinerja, khususnya Rencana Untan tahun 2015-2019 yang memuat Strategi Utama (*grand strategy*), visi, misi, tujuan dan arah pengembangan Untan serta sasaran strategis yang mendukung Renstra Kemendikti 2015-2019. Disamping itu juga menguraikan indikator kegiatan tahun 2015 sebagaimana yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja Rektor pada awal tahun 2015. *Bab Ketiga*, mendeskripsikan akuntabilitas kinerja yang memuat capaian kinerja dan realisasi anggaran Untan tahun 2015 berdasarkan indikator yang menjadi penunjang sasaran strategis Renstra Untan 2015-2019. Disamping itu juga menginformasikan perbandingan capaian tahun 2015 dengan tahun-tahun sebelumnya. *Bab Keempat*, berisi simpulan umum atas capaian kinerja Untan serta langkah dimasa mendatang untuk peningkatan kinerja.

LAKIP Untan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Kami menyadari LAKIP ini masih belum memenuhi harapan, namun kami berusaha keras untuk menyampaikannya secara benar menurut pedoman yang telah ditentukan. Jika masih ditemukan kekurangan, kami berharap pihak Kemenristekdikti khususnya Biro Perencanaan Setjen Kemenristekdikti dapat membantu memberikan masukan yang konstruktif agar LAKIP Untan pada tahun-tahun berikutnya lebih baik dari saat ini.

Pontianak, Januari 2016
Rektor

H. THAMRIN USMAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Untan.....	2
1. Tugas Pokok dan Fungsi	3
2. Struktur Organisasi	4
D. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>)	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA	23
A. Rencana Strategis Universitas Tanjungpura Tahun 2015-2019	23
B. Perjanjian Kinerja Universitas Tanjungpura	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	40
A. Capaian Kinerja Universitas Tanjungpura	40
B. Realisasi Anggaran	47
BAB IV PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Upaya Pemecahan Masalah	63
C. Saran	63

LAMPIRAN:

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Pengukuran Kinerja
- 3) Formulir Ceklist reuiu

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program Studi Untan yang terakreditasi	6
Tabel 1.2 Dosen Honorer dan Dosen tetap Non PNS Untan	14
Tabel 1.3 Tenaga Administrasi Honorer Untan	17
Tabel 1.4 Data Penerima Beasiswa Mahasiswa Untan 2015.....	19
Tabel 1.5 Data Lulusan Untan Keadaan Tahun Akademik 2014/2015	19
Tabel 2.1. Lampiran Perjanjian Kinerja Universitas Tanjungpura tahun 2015	37
Tabel 3.1. Capaian kinerja periode Renstra 2010-2014	57
Tabel 3.2. Capaian kinerja tahun 2015, periode Renstra 2015-2019	58
Tabel 3.3. Realisasi Anggaran Untan 5 tahun terakhir	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah Dosen pada tiap Fakultas	11
Gambar 1.2. Jumlah Dosen berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	11
Gambar 1.3. Jumlah Dosen berdasarkan Golongan	12
Gambar 1.4. Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan	12
Gambar 1.5. Jumlah Dosen yang tugas belajar	13
Gambar 1.6. Jumlah Pegawai Administrasi berdasarkan Unit Kerja	14
Gambar 1.7. Jumlah Pegawai Administrasi Berdasarkan Pendidikan	15
Gambar 1.8. Jumlah Pegawai Administrasi berdasarkan Golongan	15
Gambar 1.9. Jumlah Pegawai Administrasi berdasarkan Jabatan	16
Gambar 1.10. Jumlah Mahasiswa Baru Untan	18
Gambar 1.11. Jumlah Mahasiswa Terdaftar Untan	19

IKHTISAR EKSEKUTIF

LAKIP Untan tahun 2015 melaporkan capaian kinerja (*performance results*) sesuai rencana kinerja (*performance plan*) yang merupakan penjabaran Program Kerja Rektor Untan dan Rencana Strategis Untan Tahun 2015-2019.

Sesuai dengan Rencana Strategis 2015-2019, Untan melaksanakan 5 (lima) sasaran strategis Kemenristekdikti 2015-2019 yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan
5. Menguatnya kapasitas inovasi.

Untan menjabarkan sasaran strategis tersebut dalam bentuk 6 (enam) sasaran strategis yang ditindaklanjuti dalam Perjanjian Kinerja Untan tahun 2015.

Adapun 6 (enam) sasaran strategis Renstra Untan 2015-2019 antara lain:

1. Membangun sistem pendidikan tinggi yang efektif dan efisien;
2. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
3. Meningkatkan keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi;
4. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya Manusia;
5. Peningkatan Citra, Kemitraan dan daya saing regional menuju Internasionalisasi perguruan tinggi;
6. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni.

Usaha pencapaian tujuan dan sasaran strategis tersebut, Untan mendapat dukungan dana dari Pemerintah Pusat melalui APBN yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni, Rupiah Murni Pendamping, dan PNBPN dengan pagu anggaran sebesar Rp. 366.813.366.000 (*Tiga Ratus Enam Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh*

Enam Ribu Rupiah) sebagaimana tertuang dalam DIPA Untan Tahun Anggaran 2015 revisi terakhir.

Perubahan nomenklatur Pendidikan Tinggi yang selama ini dibawah pengelolaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, berdampak langsung dengan pelaksanaan DIPA Untan tahun 2015. Perubahan nomenklatur kementerian tersebut, mengakibatkan proses pelaksanaan DIPA perguruan tinggi mengalami penyesuaian sehingga daya serap anggaran menumpuk diakhir tahun.

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari Bagian Keuangan Untan, DIPA Untan pertama ditetapkan tanggal 14 November 2014 (sebelum perubahan nomenklatur Pendidikan Tinggi/Dikti), baru dapat dilaksanakan pada bulan Juni 2015 dan efektifnya pada bulan September 2015. Selama kurun waktu tersebut, seluruh pencairan dana (DIPA Untan) tidak bisa dilaksanakan kecuali untuk pembayaran gaji dan tunjangan.

Sebelum perubahan nomenklatur kementerian, DIPA Untan sebesar Rp. 310.983.148.000 (*Tiga Ratus Sepuluh Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*). Kemudian ditetapkan DIPA baru Untan setelah perubahan nomenklatur yaitu sebesar Rp. 421.867.371.000 (*Empat Ratus Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah*). Sejak ditetapkan DIPA baru Untan tersebut, sedikitnya telah terjadi 4 kali revisi DIPA Untan, sampai akhirnya ditetapkan revisi terakhir yaitu sebesar Rp. 366.813.366.000 (*Tiga Ratus Enam Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah*).

DIPA Untan revisi terakhir ini dialokasikan untuk mendukung sasaran strategis Untan yang selanjutnya ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2015. Dari target anggaran sebesar Rp. 366.813.366.000 (*Tiga Ratus Enam Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah*) tersebut, capaian realisasinya sebesar Rp. 350.397.496.238 (*Tiga Ratus Lima Puluh Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah*) dengan persentase capaian sebesar 95,52%.

Sementara itu data 4 (empat) tahun terakhir, capaian realisasi anggaran Untan adalah sebagai berikut: 1) TA 2011 sebesar 96,18%; 2) TA 2012 sebesar 93,70%; 3) TA 2013 sebesar 92,86%, dan 4) TA 2014 sebesar 92,64%. Dengan demikian rata-rata realisasi anggaran Satker Untan untuk TA 2011 sampai dengan TA 2015 sebesar 94.14%.

Beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi Untan pada tahun 2015 antara lain: 1) adanya perubahan nomenklatur pendidikan tinggi; dan 2) adanya laporan keuangan penutup (*cut off*); menyebabkan anggaran menumpuk di akhir tahun sehingga beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Langkah-langkah antisipasi yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala/hambatan tersebut antara lain: 1) mendorong satuan kerja untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan; 2) mengintensifkan koordinasi dengan pihak yang terkait; dan 3) melaksanakan monev realisasi anggaran.

Dokumen Renstra Untan 2015-2019 telah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan dan penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran khususnya untuk tahun 2015, agar bisa mendukung target-target yang telah ditetapkan dalam Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. Disamping itu target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan, penetapan kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala, dan penetapan kinerja telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan di lingkungan Untan.

Indikator Kinerja Outcome/Output telah termuat dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, penilaian kinerja, pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala. informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas sebelumnya telah digunakan dalam perbaikan perencanaan, penilaian dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, peningkatan kinerja, dan penilaian kinerja universitas.

Tahun 2016, Untan akan melakukan revisi terhadap Renstra Untan 2015-2019 dan mereviunya secara berkala agar dapat mendukung Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. Disamping itu, revisi dan reuiu berkala dimaksudkan juga sebagai upaya Untan untuk mewujudkan Untan MULIA (Untan yang Maju, Unggul, Luhur, Inspiratif dan Akuntabel).